

FloraOne

PUPUK HAYATI

KEMENTAN : 03.02.2021.540

SERTIFIKAT ORGANIK

No : 240-LSO-005-IDN-04-18



FloraOne adalah pupuk hayati hasil riset dan inovasi **PT. Centra Biotech Indonesia**, mengandung mikroba hidup penyubur tanah pertanian. Komposisi mikroba **FloraOne** dirancang sesuai dengan kebutuhan tanah dan tanaman sehingga dapat meningkatkan hasil produksi serta memperbaiki kesuburan tanah. **FloraOne** mempunyai kemampuan yang “unik” yaitu dapat melipatgandakan hasil produksi sekaligus dapat mengendalikan / mengobati penyakit - penyakit penting tanaman yang selama ini sulit ditanggulangi. Dengan kemampuan tersebut **FloraOne** menjadi pilihan banyak petani dan banyak direkomendasikan oleh instansi / lembaga-lembaga pertanian nasional.

KANDUNGAN FloraOne :

- Rhizobium sp..... $2,80 \times 10^7$ cfu / ml
- Azospirillum sp..... $2,9 \times 10^7$ cfu / ml
- Tricoderma harzianum..... $5,0 \times 10^6$ cfu / ml
- Aspergillus niger..... $5,0 \times 10^6$ cfu / ml
- Pseudomonas fluorescens $2,65 \times 10^9$ cfu / ml

KEGUNAAN :

- Melindungi tanaman dari serangan penyakit : Akar gada (sawi, kol, kobis), Kresek (padi), Layu / lanas (cabe, tomat, melon, brambang, kentang), Kriting & bulai (cabe), Jagung bulai, dll.
- Menyuburkan, memperbaiki struktur dan pH tanah
- Mempercepat, meningkatkan & memperpanjang masa produksi
- Mempercepat perkecambahan biji dan pertumbuhan tanaman
- Mengefisienkan pemupukan dan menekan biaya produksi
- Mengurangi pemakaian fungisida, pupuk kompos dan pupuk kimia hingga 50 %
- Meningkatkan sistem perakaran yang besar dan banyak, menambah kemampuan akar mengikat air sehingga tanaman lebih tahan dimusim kemarau yang lama.

PENINGKATAN PRODUKSI DENGAN PEMAKAIAN Flora One :

Padi : 40 - 86 %, **Cabe** : 50 – 200 %, **Kentang** : 50 – 80 %, **Jagung** : 30 – 75 %, **Melon dan Semangka** : 20 –40%, **Kobis** : 60–200 %, **Klengkeng** : 20 %, **Tebu** : 40%, **Tomat** : 30 – 60 %, **Brambang** : 30 -50 %.

TAHAP-TAHAP PEMAKAIAN FloraOne:

1. PERLAKUAN BIJI / BIBIT SEBELUM TANAM

- Merendam Biji , dosis : 15 ml / lt air rendaman, selama 8 – 12 jam
- Merendam biji tanaman kacang-kacangan, dosis 30 ml / lt air rendaman selama 10 - 15 menit
- Merendam Stek ubi kayu, dosis : 1 – 2 ml / lt air rendaman selama 1 – 2 minggu
- Menyiram bibit pada polybag atau persemaian bibit dengan 1 – 2 ml FloraOne / lt air setiap minggu

2. PENGOLAHAN LAHAN, siram / semprot lahan 1-2 ml FloraOne / lt air, kebutuhan : 1–2 lt FloraOne / Ha

3. SAAT TANAM : siram / semprot lahan 1 – 2 ml FloraOne / lt air, kebutuhan :1 – 2 lt FloraOne /Ha

4. SETELAH TANAM

- * **PADI dan PALAWIJA** semprot lahan 1 – 2 ml FloraOne / lt air, 2 minggu sekali sampai pertengahan umur tanam (60 hari)
- * **KEDELAI, KACANG TANAH, KACANG HIJAU** (kacang-kacangan) semprot lahan 1- 2 mlFLORAONE / lt air, 2 minggu sekali sampai pertengahan umur tanam (45 hari)
- * **HORTIKULTURA** , semprot 1 – 2 ml FloraOne / lt air, 1 - 2 minggu sekali
- * **PERKEBUNAN** , siram lahan dengan 1 – 2 ml FloraOne / lt air (kebutuhan 5 – 10 ml FloraOne / pohon)
 - Tanaman sedang berproduksi : siram setiap 1 bulan sekali
 - Tanaman belum produksi : siram setiap 1 – 2 bulan sekali
- * **UBIKAYU, TEBU**, semprot 1 - 2 lt FLORA ONE / Ha : setiap 1 – 2 bulan sekali sampai dengan pertengahan umur (6 bulan)

5. UNTUK PENGENDALIAN PENYAKIT : Akar gada (sawi, kol, kobis), Kresek (padi), Layu / lanas (cabe, tomat, melon, brambang, kentang), kriting & bulai (cabe), Bulai jagung dll.

- Dosis Pencegahan : 2 ml FloraOne / lt air, penyemprotan 1 - 2 minggu sekali.
- Dosis Pengobatan : 2 ml FloraOne / lt air, penyemprotan 3 - 7 hr berturut-turut

